

**SKRIPSI**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA  
KEUANGAN SETELAH MELAKUKAN *RIGHT ISSUE* PT BRI (PERSERO)  
TBK (STUDI PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program Studi  
Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali

**Oleh :**

I Wayan Eka Darma Sastra

NIM. 1915744115

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2023**

**SKRIPSI**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA  
KEUANGAN SETELAH MELAKUKAN *RIGHT ISSUE* PT BRI (PERSERO)  
TBK (STUDI PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)**



Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program Studi  
Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali

**Oleh :**

I Wayan Eka Darma Sastra

NIM. 1915744115

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2023**

**SKRIPSI**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA  
KEUANGAN SETELAH MELAKUKAN *RIGHT ISSUE* PT BRI (PERSERO)  
TBK (STUDI PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program Studi  
Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali

**Oleh :**

I Wayan Eka Darma Sastra

NIM. 1915744115

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2023**

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

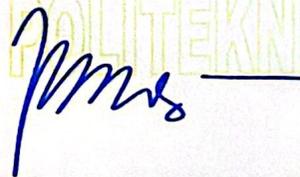
1. Judul Skripsi : ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN SETELAH MELAKUKAN *RIGHT ISSUE* PT BRI (PERSERO) TBK (STUDI PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)
2. Penulis
  - a. Nama : I Wayan Eka Darma Sastra
  - b. NIM : 1915744115
  3. Jurusan : Administrasi Bisnis
  4. Program Studi : Manajemen Bisnis Internasional

Jimbaran, 23 Agustus 2023

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



I Gede Iwan Suryadi, S.E., M.M  
NIP. 198003052008121001



Gede Sedana Wibawa Yasa, S.Tr.Akt., M.Si  
NIDN. 0001039502

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya mahasiswa Program Sarjana Terapan Administrasi Bisnis,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **I Wayan Eka Darma Sastra**

Nim : **1915744115**

Prodi/Jurusan : **D4 Manajemen Bisnis Internasional / Administrasi Bisnis**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi :

Judul : **"Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Setelah Right Issue PT BRI (Persero) Tbk (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)"**

Adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah SKRIPSI ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 23 Agustus 2023

Yang menyatakan,



I Wayan Eka Darma Sastra

NIM. 1915744115

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA  
KEUANGAN SETELAH MELAKUKAN *RIGHT ISSUE* PT BRI (PERSERO)  
TBK (STUDI PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)**

Oleh :

I Wayan Eka Darma Sastra

NIM. 1915744115

Disahkan:

Ketua Penguji



I Gede Iwan Suryadi, SE.M.M

NIP. 198003052008121001

Penguji 1



I Gede Made Subagiana, SE,MM  
NIP. 196310171990031003

Penguji 2



I Putu Yoga Laksana, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 198809092019031013

Mengetahui,

Jurusan Administrasi Bisnis

Ketua,



Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D  
NIP. 196409291990032003

Badung, 23 Agustus 2023

Prodi Manajemen Bisnis Internasional



Ketut Vini Elfarosa, SE, MM  
NIP. 197612032008122001

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Audere est facere”*

"Keberanian dibuktikan lewat tindakan"

### PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan, kehadapan Ida Sang Hyang Wasa/Tuhan Yang Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan, skripsi tepat pada waktunya, skripsi dengan judul "**Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Setelah Right Issue PT BRI (PERSERO) Tbk (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**" ini peneliti persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta yang selalu bersedia memberikan kasih, sayang, semangat dan doa-doa kepada peneliti dalam menyelesaikan, skripsi ini,
2. Seluruh dosen Administrasi Bisnis yang telak, membimbing dan berbagi pengalaman selama menempuh pendidikan, di Politeknik Negeri Bali

## ***ABSTRACT***

Assessing a company's financial performance requires several benchmarks, one way is by issuing a rights issue so as not to increase the proportion of shareholder ownership and reduce emission costs due to the issuance of new shares. The study aims to analyse the financial performance of the company PT BRI (PERSERO) Tbk (Study on the Indonesia Stock Exchange Period 2018-2022) after conducting a rights issue as measured by the Current Ratio (current ratio), Quick Ratio (quick ratio), debt to total assets ratio (debt ratio), Debt to Equity Ratio (debt ratio), return on equity (return on equity), Return on Investment (return on investment), fixed assets turn over (fixed asset turnover) and total assets turnover (asset turnover). This study uses a quantitative method, data obtained from the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The results of the study show that measuring the Debt to Asset Ratio (Debt ratio) Debt to Equity Ratio means that financial performance in 2018 and 2021 is quite good. Because the financing activities of PT BRI (PERSERO) Tbk in 2018-2022 are still dominated by debt. The financial health is measured using the NPL and CAR ratios, indicating the banking condition of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the years 2018-2022 to be "healthy".

**Keywords: Financial Ratios, Right Issue, NPL, CAR**

## ABSTRAK

Menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan beberapa tolak ukur salah satu caranya adalah dengan menerbitkan right issue adalah agar tidak menambah proporsi kepemilikan pemegang saham dan mengurangi biaya emisi akibat penerbitan saham baru. Penelitian bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT BRI (PERSERO) Tbk (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022) sesudah melakukan right issue yang diukur dengan rasio Current Ratio (rasio lancar), Quick Ratio (rasio cepat), debt to total assets ratio (rasio utang), Debt to Equity Ratio (rasio utang), return on equity (pengembalian ekuitas), Return on Investment (pengembalian investasi), fixed assets turn over (perputaran aktiva tetap) dan total assets turnover (perputaran aktiva). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran *Debt to Asset Ratio (Debt ratio)* dan *Debt to Equity* maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada tahun 2018 dan 2021 adalah cukup baik. Karena kegiatan pembiayaan PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022 masih didominasi oleh hutang. Kesehatan keuangan diukur menggunakan rasio *NPL* dan *CAR* menunjukkan kondisi perbankan PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022 “SEHAT”.

**Kata Kunci : Rasio Keuangan, *Right Issue*, *NPL*, *CAR*.**

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang telah memberikan segala berkat dan kekuatan serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Setelah Right Issue PT BRI (PERSERO) Tbk (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”

Penulisan Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Terapan (S1) Prodi Manajemen Bisnis Internasional pada Jurusan Administrasi Bisnis. Dalam penyusunan skripsi ini masih belum bisa dikatakan sempurna baik materi, pembahasan maupun dari tata penulisan serta Bahasa. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis yang berguna untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan Terima Kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, motivasi, doa serta semangat yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terima kasih yang tulus dari penulis ditujukan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, S.E., M.BA., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan.
3. Ibu Made Ayu Jayanti Prita Utami, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan.
4. Ibu Ketut Vini Elfarosa, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Politeknik Negeri Bali.
5. Bapak I Gede Iwan Suryadi, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing 1, yang telah membimbing serta banyak memberikan arahan, motivasi, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Gede Sedana Wibawa Yasa, S.Tr.Akt., M.Si., selaku dosen pembimbing 2, yang telah membimbing serta banyak memberikan arahan, motivasi, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
7. Orang tua dan keluarga tercinta serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama pelaksanaan penyusunan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikannya.

8. Sodari Luh Putu Novita Putri yang telah memberikan bantuan moril, menjadi pendengar keluh kesah peneliti serta pemberi saran dan masukan kepada peneliti sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman ONCOM yang telah penulis anggap seperti keluarga yang selalu memberikan semangat dan doanya kepada penulis serta memotivasi penulis agar lebih giat dalam mengerjakan penelitian ini.

Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun yang dapat membantu perbaikan hasil penelitian ini. Akhir kata penulis mengharapkan bahwa penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pihak yang memerlukan sebagai pedoman atau bahan referensi berikutnya.

Badung, 23 Agustus 2023

Penulis,



I Wayan Eka Darma Sastra

NIM. 1915744115

## DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	10
1.3    Tujuan Penelitian.....	10
1.4    Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1    Telaah Teori.....	12
2.1.1    Signalling Theory .....	12
2.1.2    Kinerja Keuangan .....	13
2.1.3    Rasio Keuangan .....	14
2.1.4    Jenis – Jenis Rasio Keuangan .....	16
2.1.5    Rasio Likuiditas .....	16
2.1.6    Rasio Solvabilitas .....	18
2.1.7    Rasio Aktivitas.....	19
2.1.8    Rasio Profitabilitas.....	20
2.1.9    Rasio <i>Non Performing Loan (NPL)</i> .....	22

2.1.10 Rasio <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	24
2.2 Penelitian Sebelumnya .....	25
2.3 Kerangka Konsep .....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Tempat Penelitian dan Jadwal Penelitian .....	30
3.2 Variabel Penelitian .....	30
3.3 Sumber Data .....	31
3.4 Jenis Data.....	31
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
3.7 Sistematika Penulisan.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	34
4.1 Gambaran Umum Bank BRI .....	34
4.1.1 Sejarah Bank BRI .....	34
4.1.2 Visi Bank BRI.....	36
4.1.3 Misi Bank BRI.....	36
4.1.4 Nilai Utama Perusahaan.....	37
4.1.5 Bidang Usaha.....	38
4.1.6 Produk Perusahaan.....	42
4.1.7 Jasa Perusahaan.....	45
4.1.8 Wilayah Operasi, Jaringan Kantor Dan E-Channel .....	50
4.2 Hasil Analisis Rasio Keuangan .....	50
4.3 PEMBAHASAN.....	66
4.4 Implikasi Penelitian .....	70
4.4.1 Implikasi Teoritis.....	70
4.4.2 Implikasi Praktis .....	70
4.5 Keterbatasan dan Kelebihan Penelitian .....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	72
5.1 Simpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1 Harga saham bank BRI Tahun 2018 sampai 2022.....	4
Gambar 1.2 Right Issue bank BRI tahun 2021 .....	7
Gambar 4. 1 Logo Bank Bri.....	34
Gambar 5 .1 Rekapitulasi Hasil Pengukuran Rasio Keuangan PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022 .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil perhitungan Rasio Lancar (Current Ratio) PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022.....	52
Tabel 4. 2 Hasil perhitungan Rasio Cepat (Quick Ratio) PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022.....	53
Tabel 4. 3 Hasil perhitungan Debt to Assets Ratio PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022 .....	55
Tabel 4. 4 Hasil perhitungan Debt to Equity Ratio PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022 .....	57
Tabel 4. 5 Hasil perhitungan Return on equity PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022.....	59
Tabel 4. 6 Hasil perhitungan Return on equity PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022.....	60
Tabel 4. 7 Hasil perhitungan Fixed Asset Turnover PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022 .....	61

Tabel 4. 8 Hasil perhitungan Total Asset Turnover PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022 .....	63
Tabel 4. 9 Hasil perhitungan Non Performing Loan PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022 .....	64
Tabel 4. 10 Hasil perhitungan Capital Adequacy Ratio PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022.....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Tabel gabungan data keuangan PT BRI (Persero) Tbk
- Lampiran 2 Form bimbingan dosen 1
- Lampiran 3: Formulir bimbingan dosen 2
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penyelesaian Skripsi
- Lampiran 5 Formulir Perbaikan Ujian Komprehensif Skripsi
- Lampiran 6 Formulir Pertanyaan/Saran Perbaikan Ujian Komprehensif Skripsi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang pelik dan sangat penting bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan didirikannya satu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya (Resitia 2018).

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan beberapa tolak ukur.

Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penilaian kinerja keuangan dapat pula digunakan dan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak

internal maupun pihak eksternal perusahaan (Resitia 2018).

Menurut (Hidayat, 2017) Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Analisis dari laporan keuangan memiliki tujuan untuk mengetahui potensi-potensi kelemahan dari kinerja keuangan perusahaan dan menjadi upaya evaluasi dari hasil kinerja perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar penilaian dalam keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor (Destiani dan Hendriyani, 2021).

Menurut (Rudianto, 2013) Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal atau hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Merupakan perusahaan milik negara (BUMN) yang bergerak di sector keuangan perbankan Indonesia, PT. Bank Rakyat Indonesia didirikan pada 16 Desember 1895 yang menjadikannya bank tertua di Indonesia dan sampai saat ini masih berdiri untuk melayani kebutuhan perbankan masyarakat Indonesia. Dalam aktivitas perusahaan tentunya sangat penting bagi perusahaan melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan. Dalam menilai dan mengukur kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia

Tbk. menggunakan 8 pengukuran yang terdiri dari Current Ratio (rasio lancar), Quick Ratio (rasio cepat), debt to total assets ratio (rasio utang), Debt to Equity Ratio (rasio utang), return on equity (pengembalian ekuitas), Return on Investment (pengembalian investasi), fixed assets turn over (perputaran aktiva tetap) dan total assets turnover (perputaran aktiva). Kedelapan rasio ini dianggap paling dominan yang dapat mewakili rasio keuangan lainnya dan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Selain itu untuk menilai kesehatan perbankan menggunakan dua rasio menurut Pedoman Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 6/23/DPNP tahun 2004 menggunakan rasio *NPL* dan *CAR*.

Pasar modal merupakan sebuah lembaga keuangan negara yang kegiatannya meliputi hal penawaran dan perdagangan efek (surat berharga) sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan perusahaan untuk menambah modal. Menurut Tandelilin (2017), pasar modal adalah pertemuan antar pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dalam 4 tahun belakangan saham Bank BRI dengan nama saham BBRI cukup menjadi primadona para investor untuk menginvestasikan uang mereka dengan membeli saham tersebut, terlihat dari tabel harga saham dengan periode 4 tahun (2018-2021) yang dikeluarkan oleh bank BRI yang terlampir pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2021 sebagai berikut :

Tahun	Harga per saham (Rp)				Jumlah Saham Beredar (saham)	Volume Perdagangan (saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)
	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)			
<b>2022</b>							
Triwulan I	4.180	4.730	4.070	4.660	151.559.001.604	9.847.834.944	706,26
Triwulan II	4.730	4.940	4.150	4.150	151.559.001.604	10.014.869.236	628,97
Triwulan III	4.140	4.610	4.040	4.490	151.559.001.604	9.976.170.272	680,50
Triwulan IV	4.530	4.980	4.270	4.940	151.559.001.604	9.978.928.424	748,70
<b>2021</b>							
Triwulan I	4.205	4.771	4.078	4.293	123.345.810.000	9.004.379.640	542,63
Triwulan II	4.185	4.302	3.776	3.844	123.345.810.000	9.068.006.220	485,90
Triwulan III	3.844	3.971	3.570	3.850	151.559.001.604*	10.514.560.780	578,75
Triwulan IV	3.900	4.410	3.900	4.110	151.559.001.604*	10.037.360.312	621,75
<b>2020</b>							
Triwulan I	4.400	4.740	2.440	3.020	123.345.810.000	10.241.247.904	372,50
Triwulan II	3.020	3.300	2.170	3.030		17.486.903.160	373,74
Triwulan III	3.030	3.800	2.990	3.040		10.560.676.448	374,97
Triwulan IV	3.040	4.400	3.100	4.170		10.503.802.856	514,35
<b>2019</b>							
Triwulan I	3.610	4.140	3.580	4.120	123.345.810.000	6.650.751.600	508,18
Triwulan II	4.140	4.730	3.660	4.360		7.125.444.800	537,79
Triwulan III	4.400	4.560	4.000	4.120		5.934.903.000	508,18
Triwulan IV	4.120	4.470	3.810	4.400		6.691.041.300	542,72
<b>2018</b>							
Triwulan I	3.690	3.920	3.530	3.600	123.345.810.000	7.159.651.000	444,04
Triwulan II	3.500	3.660	3.720	2.840		8.999.924.100	350,30
Triwulan III	2.890	3.410	2.830	3.150		7.056.550.400	388,53
Triwulan IV	3.150	3.710	2.910	3.660		6.966.375.800	451,44

Sumber : Laporan keuangan konsolidasi 2021-2022

*Gambar1.1 Harga saham bank BRI Tahun 2018 sampai 2022*

Dalam tabel tersebut terlihat harga saham bank BRI cukup fluktuatif yang menandakan perdagangan saham tersebut masih diminati para investor, dengan harga saham tertinggi selama 4 tahun periode tersebut berada pada harga Rp.4.771 dan terendah pada harga Rp.2.170 per lembar sahamnya.

Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh kekuatan pasar berdasarkan kinerja perusahaan yang bersangkutan dan keadaan perekonomian. Investor tentu sangat berharap kinerja yang dimiliki oleh perusahaan menjadi lebih baik setelah melakukan right issue, karena dengan adanya right issue

berarti dana masuk sebagai modal ke perusahaan.

Harapan dari pihak-pihak yang berkepentingan tersebut belum tentu menjadi kenyataan (Badollahi, Hanurat, & Hasyim, 2020). Apabila kinerja perusahaan tidak membaik setelah melakukan right issue, tentu saja akan mengurangi kepercayaan terhadap perusahaan tersebut, bahkan secara luas dapat menghilangkan kepercayaan terhadap pasar modal sehingga investor lebih tertarik untuk melakukan investasi pada sektor perbankan, yakni deposito. Hal ini akan sangat merugikan keberlangsungan pasar modal karena pasar modal akan ditinggalkan oleh para investor. Tujuan perusahaan menerbitkan right issue adalah agar tidak menambah proporsi kepemilikan pemegang saham dan mengurangi biaya emisi akibat penerbitan saham baru.

Bagi investor, right issue berdampak positif berpengaruh terhadap harga saham yaitu harga saham yang akan meningkat. Sebaliknya berdampak negatif kalau menyebabkan menurunnya harga saham. Secara umum, sebelum pengumuman right issue, informasi right issue terserap terlebih dahulu pada hari sebelumnya pengumuman right issue, sehingga para investor umumnya akan melakukan reaksi terhadap informasi tersebut lebih dari hari biasanya, kemungkinan besar berdampak pada harga saham yang bergerak positif. Right issue memberi pengaruh signifikan positif pada harga saham sebelum pengumuman right issue. Pada saat sesudah pengumuman right issue, umumnya terjadi penawaran jumlah lembar saham beredar yang berasal dari penawaran right issue membuat harga saham bergerak negatif, kemungkinan

besar akan berpengaruh terhadap harga saham yang diterima oleh investor.

Ada beberapa alasan yang mendasari mengapa perusahaan melakukan right issue misalnya untuk menambah modal perusahaan, perluasan investasi atau untuk pembayaran hutang. Saham baru yang diterbitkan terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada sekarang (*existing share holder*) dengan harga yang biasanya lebih rendah daripada harga yang ditawarkan di pasar dikarenakan para pemegang saham memiliki hak memesan efek terlebih dahulu atas saham-saham baru tersebut (*pre-emptive right*). Penilaian kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya pengetahuan yang benar tentang kinerja suatu perusahaan, perusahaan publik, investor, dan pihak-pihak yang berkepentingan akan dapat menekan kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan oleh manajemen perusahaan, pemegang saham, pemerintah maupun stakeholder yang lain, karena menyangkut distribusi kesejahteraan diantara mereka (Sihaloho & Handayani, 2018).

Right issue merupakan cara yang paling diminati perusahaan untuk menghimpun dana karena untuk melakukan right issue perusahaan tidak perlu menanggung biaya penjamin emisi efek seperti halnya penawaran umum perdana (Mariko & Theuri, 2016). Perusahaan akan cenderung melakukan right issue sebab manfaat yang akan didapat lebih besar daripada biaya yang harus dikeluarkan Frijns et al., (2016) dalam (Dewi & Putra, 2013). *Right Issue* akan lebih menguntungkan dibandingkan dengan penerbitan surat hutang atau

pinjaman langsung, karena melalui *Right Issue* dana yang diperoleh sebagai modal tidak membebani perusahaan karena tidak harus menanggung beban bunga. Sementara jika perusahaan memperoleh dana melalui pinjaman, maka perusahaan harus menanggung beban bunga. *Right Issue* dapat dikatakan positif apabila dana yang telah diperoleh diinvestasikan untuk proyek yang menjanjikan imbas hasil yang tinggi, baik itu proyek peningkatan modal kerja atau proyek investasi baru.

Pada tahun 2021 bank BRI melakukan *right issue* dengan menerbitkan sebanyak 2.821.319.160 lembar saham baru dengan data pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia yang tertera pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2021.

Tanggal Pelaksanaan	Keterangan	Pemegang Saham dan Jumlah Saham yang Beredar					Harga Saham	Jumlah Saham yang Beredar
		Pemerintah		Publik		Nominal		
		Jumlah (lembar)	%	Jumlah (lembar)	%	Rp		
13 September 2021 – 22 September 2021	Sebelum <i>Right Issue</i>	70.000.000.000	56,75	53.345.810.000	43,25	50	3.780	123.345.810.000
	Setelah <i>Right Issue</i>	86.108.998.710	56,82	65.450.002.894	43,18	50	3.610	151.559.001.604

Sumber : Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan PT BRI (Persero) Tbk

*Gambar 1.2 Right Issue bank BRI tahun 2021*

Terlihat pada tabel laporan pemegang saham dan jumlah saham yang beredar kebanyakan pemegang saham adalah dari Pemerintahan dengan persentase sebanyak 56,75% dan Publik sebanyak 43,25%. Setelah dilakukannya *right Issue* terlihat pemegang saham di Pemerintahan tumbuh

sebanyak 0,07% menjadi 56,82% dan pemegang saham di publik mengalami penurunan sebanyak -0.07% menjadi 43,18%.

Penelitian mengenai perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah right issue telah banyak dilakukan, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marlina et al, (2021), melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah *Right Issue*” Penelitian ini menyatakan bahwa Hasil dari pengujian diperoleh bahwa (1) profitabilitas sebelum dan sesudah right issue tidak berbeda, (2) likuiditas sebelum dan sesudah right issue tidak berbeda, (3) leverage sebelum dan sesudah right issue berbeda, (4) aktivitas usaha sebelum dan sesudah right issue berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Badariah (2021) Dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Setelah Right Issue Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” penelitian ini menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Right Issue berpengaruh terhadap ROA dan NPM sedangkan untuk variable Current Ratio tidak terdapat pengaruh setelah dilaksanakannya Right Issue

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Astuti et al, (2022) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Right Issue (Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI))” penelitian ini menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rasio PBV terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan Right Issue. Sedangkan pada variabel DAR, DER, ROA,

ROE dan PER tidak menunjukkan tingkat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah right Issue.

Penelitian yang dilakukan oleh Siagian (2023) yang berjudul Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Right Issue Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2021 yang menyatakan bahwa kinerja keuangan sesudah right issue dilakukan uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk data yang diamati lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05, dan menunjukkan bahwa data yang diamati memiliki distribusi normal.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Jhoansyah et al, (2019) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Right Issue” penelitian ini menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah right issue lebih efisien dalam meningkatkan utang jangka pendek dan jangka panjang serta dalam memanfaatkan aktiva penjualan perusahaan meningkat.

Berdasarkan latar belakang dan kajian peneliti terhadap fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Setelah Melakukan *Right Issue* PT BRI (PERSERO) Tbk (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan *right issue*?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

“ Untuk memperoleh bukti mengenai ada dan tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan dengan melakukan *right Issue*.”

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini antara lain :

### 1. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan *right issue*.

### 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk perencanaan kebijakan perusahaan yang tepat dalam penerapan analisis laporan keuangan perusahaan setelah melakukan *right issue*.

### 3. Penelitian yang Akan Datang

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain sehubungan dengan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja manajemen.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap perusahaan yang melakukan *right issue* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015 maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan rasio likuiditas, penyajian keuangan PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022 tidak terlalu baik karena hasil penelitian membuktikan bahwa PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022 masih memiliki hutang lancar.

Berdasarkan pengukuran *Debt to Asset Ratio (Debt ratio)* dan *Debt to Equity Ratio* maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada tahun 2018 dan 2021 adalah cukup baik. Karena kegiatan pembiayaan PT BRI (PERSERO) Tbk tahun 2018-2022 masih didominasi oleh hutang.

Pengumuman *right issue* sebelum dan sesudah dianggap sebagai suatu sinyal oleh investor yang dapat memengaruhi nilai saham mereka. Hal tersebut mendukung *signaling theory* yang menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Investor dianggap tidak melakukan antisipasi sebelumnya terhadap

informasi yang akan dipublikasikan, sehingga pasar diasumsikan dalam keadaan efisien yang artinya pasar bisa menyerap informasi yang ada dalam hal ini right issue sehingga harga saham dipengaruhi oleh peristiwa yang ada.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Periode pengamatan ini belum mampu membuktikan bahwa adanya pengumuman tersebut berpengaruh positif terhadap return dan likuiditas saham perusahaan, sehingga pihak perusahaan disarankan untuk lebih aktif dan cepat dalam menyebarkan informasi mengenai tujuan penggunaan dana dari right issue tersebut agar investor lebih cepat melihat adanya peluang investasi yang baik dalam perusahaan tersebut.

### 2. Bagi Investor

Tidak terdapat perbedaan varian return saham yang signifikan antara sebelum dan setelah pengumuman right issue, sehingga investor disarankan untuk tidak begitu mempertimbangkan faktor risiko.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Penelitian yang akan datang dapat dilakukan dengan menambahkan rasio perhitungan yang lebih lengkap.

- 2) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain sebagai *proxy* dari return dan mengukur kinerja keuangan.
- 3) Penelitian lainnya dapat dilakukan dengan memperpanjang periode pengamatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, Esther. 2015. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah *Right Issue* Periode 2011 Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama..
- Adisulistyo, Indrawan. 2009. Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Terhadap Return Saham dan Tingkat Likuiditas Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2007. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Anastasia Krizia, Nurmatias, Marlina. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah *Right Issue*. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Volume 2, 2021 | hlm. 776-788
- Anggraini, Kurniawati. 2006. *Economic Value Added (EVA)* sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Jakarta. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS.
- Chandra, Ririn Sulistiawati. 2009. Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum dan Sesudah *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia Periode 2000-2006. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa.
- Darminto, D. P., & Suryo, A. (2005). Analisis Laporan Keuangan Hotel. Yogyakarta: ANDI.
- Dhimas Widya Saputra. Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Asdaf Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Program Studi Keuangan Publik
- Elis Badariah. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah *Right Issue* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Volume 2, Nomor 1 September 2021. DESANTA
- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 2.
- Harahap, S. S. (2009). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis. Nopember: UMSU PERS.
- Jumadi. 2008. Pengaruh *Right Issue* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jumingan. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Juwitasari, Ditta. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Right Issue* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lubis, R. H. (2017). Pengantar Akuntansi Jasa. Yogyakarta: Gava Media. Munawir. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

- Muhammad Fauzi, Noviarti, Arifin Siagian. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Right Issue Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2021. *Jurnal Manajemen USNI* Volume 7 No 2 Februari 2023 P-ISSN : 2528-7044 E-ISSN : 2809-5103.
- Nainggolan, I. P., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi dan Manajemen* , 84; 92.
- Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis* , 208.
- Raja Ria Yusnita, Wiwin Widia Astuti. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Right Issue (Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)). *Jurnal Ekonomi KSIAT* Vol.33 , No.1 , Juni 2022 p-ISSN 1410-3834 e-ISSN 2597-7393
- Rini Anisa, Acep Samsudin, Dicky Jhoansyah. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Right Issue. *Journal of Management and Bussines (JOMB)* Volume 1, Nomor 1, Juni 2019 p-ISSN : 2656-8918 e-ISSN: 2684-8317
- Ross, Westerfield, & Jordan. (2009). *Pengantar Akuntansi Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Latumaerissa, J.R. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Mitra Wacana. Jakarta.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.